

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SDN 1 Ngembal Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* untuk Siswa Kelas V SDN 1 Ngembal Kulon Tahun Pelajaran 2013/2014” dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar kognitif dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata yang diperoleh pada kondisi pra siklus sebesar 68,28, naik menjadi 76,14 pada siklus I, dan pada siklus II naik lagi menjadi 82,57%. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar pada pra siklus sebesar 39%, pada siklus I naik menjadi 68%, dan pada siklus II naik lagi menjadi 89%.
2. Peningkatan hasil belajar aspek afektif dan psikomotor dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I perolehan persentase aktivitas belajar siswa sebesar 60,13% dengan kriteria tinggi, pada siklus II perolehan persentase meningkat menjadi 75,53% dengan kriteria tinggi.
3. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan I, diperoleh persentase 62,50% dengan kriteria pengelolaan pembelajaran tinggi. Kemudian pada pertemuan II, perolehan persentase meningkat menjadi 68,75%, dengan kriteria pengelolaan pembelajaran tinggi. Hasil observasi aktivitas guru dapat

disimpulkan bahwa perolehan persentase pada siklus I sebesar 65,62% dengan kriteria pengelolaan pembelajaran tinggi. Kemudian hasil observasi aktivitas guru siklus pada siklus II pertemuan I, diperoleh persentase 79,68% dengan kriteria pengelolaan pembelajaran tinggi. Sedangkan pada pertemuan II, terjadi peningkatan perolehan persentase menjadi 85,93% dengan kriteria pengelolaan pembelajaran sangat tinggi. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh pada siklus II dapat disimpulkan bahwa perolehan persentase pada siklus II sebesar 82,80% dengan kriteria pengelolaan pembelajaran sangat tinggi.

6.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:.

1. Bagi Siswa
 - a) Diharapkan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib dan lebih aktif agar hasil belajar siswa meningkat
 - b) Siswa hendaknya tidak gaduh dan bersuara keras agar tidak mengganggu siswa lain maupun kelas lain yang sedang belajar.
2. Bagi Guru
 - a) Dalam proses pembelajaran guru hendaknya menerapkan suatu model pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan. Dengan cara seperti itu maka guru akan lebih mampu mengkondisikan kelas dengan lebih baik.
 - b) Apabila ada siswa yang gaduh atau mengganggu temannya yang lain ketika guru menjelaskan materi, guru dapat menunjuk siswa tersebut

kemudian memberikan pertanyaan tentang materi yang baru dijelaskan, secara tidak langsung hal tersebut akan menjadikan siswa menjadi diam dan berkonsentrasi pada penjelasan guru.

- c) Untuk pelaksanaan pembelajaran IPS, diharapkan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

3. Bagi Sekolah

- a) Hendaknya dapat memotivasi guru untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model-model pembelajaran yang menarik dan inovatif seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
- b) Memberikan dorongan kepada guru agar dapat mengembangkan kemampuan sesuai tuntutan zaman.